

PENGUATAN KOMPETENSI CALON GURU MELALUI PROGRAM MAGANG PADA MAHASISWA PGSD FKIP UMS

Achmad Fathoni, Kukuh Sandy Sudrajat, David Prabowo

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

af267@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana program magang dapat menguatkan kompetensi calon guru SD yang terdiri dari 1) Kompetensi Paedagogik, 2) Kompetensi Profesional, 3) Kompetensi Sosial, dan 4) Kompetensi Sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa 1. Penguatan Kompetensi Paedagogik meliputi a. mahasiswa magang memahami istilah kurikulum. b. mahasiswa memiliki kemampuan merumuskan indikator pembelajaran. c. Mahasiswa magang memiliki kemampuan menyiapkan bahan pelajaran. d. mahasiswa magang menguasai pengetahuan keguruan. e. mahasiswa magang menguasai pengetahuan yang diajarkan; 2. Penguatan Kompetensi Profesional meliputi a. mahasiswa magang mempunyai percaya diri. b. mahasiswa magang memiliki konsekuensi & persiapan dalam profesi. c. mahasiswa magang selalu mengevaluasi kelemahan diri; 3. Penguatan Kompetensi Sosial meliputi a. mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi. b. mahasiswa memiliki kemampuan berorganisasi; dan 4. Penguatan Kompetensi Kepribadian meliputi a. mahasiswa terampil dalam mengorganisasikan urutan materi. b. mahasiswa terampil dalam menyiapkan bahan pembelajaran. c. mahasiswa terampil merumuskan indikator pembelajaran. d. mahasiswa menguasai pengetahuan keguruan. e. mahasiswa menguasai pengetahuan yang diajarkan.

Kata Kunci: *penguatan kompetensi calon guru, program magang,*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan, pembaharuan, dan perkembangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, sehingga diperlukan peningkatan mutu dan kualitas tenaga calon pendidik. Sebagai salah satu program perkuliahan mahasiswa calon pendidik, FKIP UMS menyelenggarakan Program Magang sebagai bentuk praktek pengalaman lapangan guna meningkatkan kualifikasi akademik calon pendidik. Program sebelumnya yaitu Program Praktek Lapangan (PPL) yang selama ini

diberlakukan dirasa belum cukup dan kurang efektif untuk menyiapkan lulusan sarjana strata (S1) pendidikan calon guru yang profesional dan secara intensitas mahasiswa dianggap kurang mampu terjun langsung ke sekolah dan kurang dekat dengan lingkungan persekolahan ditambah lagi persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan, diantaranya pada saat mahasiswa melakukan PPL mahasiswa kurang memperoleh informasi tentang manajemen sekolah atau manajemen sarana dan prasarana, kembali lagi pada persoalan guru pamong yang

hanya terfokus pada pembinaan proses belajar mengajar saja.

Oleh sebab itu diperlukan program baru yang dirasa lebih efektif dan efisien dalam menghadapi tantangan dan tuntutan di era globalisasi sekarang ini, maka dibuatlah sebuah gagasan baru yang di implementasikan dengan nama Program Magang. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang implementasi program magang mahasiswa program studi PGSD FKIP UMS sebagai penguat kompetensi calon guru SD dengan tujuan mengungkapkan bagaimana program magang dapat memperkuat kompetensi calon guru SD.

Salah satu aspek pentingnya adalah untuk menyiapkan lulusan calon pendidik yang profesional diperlukan pentahapan sejak dari kemampuannya mengenali, mengamati sekolah sampai dengan dapat berdiri mengajar di depan kelas sebagai sosok yang dinanti dan dirindu oleh peserta didiknya dibutuhkan proses panjang melalui Program Magang.

Pengembangan program baru praktik pengalaman lapangan yang selama ini dinamakan PPL lewat KKN mencakup 2 kubu utama penyiapan calon guru, yaitu: penguasaan kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuni dan praktik

keterampilan pembelajaran termasuk keterampilan lain pendukung profesionalisme calon guru. Untuk ini partisipasi pimpinan universitas, dosen, DPL, pengelola, guru pamong, kepala sekolah, dan karyawan tempat praktik semuanya sangat membantu kelancaran program. (Mardiyanto, 2006).

Program Magang yang dibuat berjenjang tentu memiliki alasan tersendiri. Dari segi aspek rasionalnya bertujuan untuk untuk menyiapkan lulusan sarjana (S1) pendidikan menjadi calon pendidik yang professional dengan pentahapan sejak dari kemampuannya menenali, mengamati sekolah, sampai dengan mengajar didepan kelas (*Lab. Microteaching & PPL, 2014:iii*). Sehingga tujuan Program Magang ini yaitu mengembangkan kemampuan mahasiswa calon pendidik agar secara efektif mempraktekkan teori selama menempuh perkuliahan dikampus kemudian membina pengalaman langsung sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Secara rinci, menurut SKGP (Standar Kompetensi Guru Pemula) sekolah dasar Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi (2006:14) kompetensi penguasaan bidang studi dijabarkan sebagai berikut

1. Penguasaan Bidang Studi: mampu mempraktikkan berbagai aktivitas pembelajaran pendidikan dasar, menguasai konsep pedagogik dan psikologi pendidikan, mengenal hubungan antara pendidikan dengan masalah-masalah sosial dan kehidupan sehari-hari, menguasai cara mengembangkan kurikulum pendidikan, dan menguasai prinsip-prinsip manajemen dan administrasi pendidikan dasar.
2. Pemahaman Tentang Peserta Didik: mengenal karakteristik psikis maupun fisik peserta didik, mampu mengidentifikasi kelainan fisik dan mental peserta didik, menguasai berbagai prinsip perkembangan psikis maupun fisik peserta didik, dan mengenal lingkungan peserta didik.
3. Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik: mampu berkomunikasi dengan lisan dan tulisan secara jelas dan cerdas dalam memberikan layanan pendidikan, mengenal prinsip dasar disiplin akademik yang diperlukan untuk memfasilitasi terjadinya interaksi dengan teman sejawat dan anggota masyarakat terdidik, memiliki minat bergabung ke dalam organisasi profesi dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas profesi keguruan di bidang pendidikan dasar, mampu berbuat sebagai orang yang mempunyai kompetensi sosial, aktif dan berkontribusi bagi anggota masyarakat, dan mampu memahami diri sendiri dan orang lain, sehingga dapat belajar memahami dan memberikan apresiasi terhadap orang lain.
4. Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan: menguasai berbagai metode yang diperlukan untuk mengajar pendidikan dasar, menguasai cara menyiapkan rencana pelajaran pendidikan dasar, mampu melakukan evaluasi pembelajaran pendidikan dasar. mampu memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran, mampu melakukan penelitian dan mengaplikasikan hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan dasar untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memiliki apresiasi terhadap pustaka dan seni dalam rangka pengembangan wawasan dan kecintaan terhadap alam dan lingkungan, mampu mengembangkan sistem nilai dan kode etik guru, memiliki keyakinan yang kuat dan dedikasi terhadap profesi keguruan di bidang pendidikan dasar. mengenal aspirasi dan peluang yang dimiliki

guru pendidikan dasar, dan mampu memberdayakan masyarakat untuk kepentingan pendidikan.

Penelitian yang relevan berjudul Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh Ratna Yuliasanti (2009:1) memaparkan di dalam skripsinya bahwa kompetensi mahasiswa PPL mendapatkan predikat kategori baik. Selanjutnya penelitian berjudul Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014, penelitian ini dilakukan oleh Hani Septianasari (2015:1) memaparkan di dalam skripsinya bahwa mahasiswa sudah mampu melaksanakan perencanaan dan praktik pembelajaran dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dokumentasi data penilaian dari guru pembimbing masing-masing, RPP, dan wawancara kepada pihak terkait.

Selanjutnya mengenai Persepsi Guru Pembimbing terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013,

Penelitian ini dilakukan oleh Niken Ayu Larasati (2012:1) memaparkan di dalam skripsinya jika dilihat secara keseluruhan, persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 bahwa mahasiswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan total persentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang 73,08% sebanyak 23 guru pembimbing dan dalam kategori rendah sebanyak 26,92%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain deskriptif analitis dan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013, Dosen Pembimbing Magang dan Guru Pamong SD mitra yang ditentukan secara *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada seluruh informan penelitian, menyertakan dokumentasi berupa buku panduan Program Magang mahasiswa, dan observasi tak berstruktur yang berkembang selama penelitian berupa catatan – catatan lapangan.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, Sugiyono (2015:338-345) menguraikan langkah – langkah menyajikan analisis data dalam penelitian kualitatif yang

dimaksud yaitu sebagai berikut: a) Reduksi Data (*Data Reduction*). Data yang diperoleh kemudian diolah secara triangulasi kemudian dirangkum, dipilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal penting. b) Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, penyajian data dilakukan dengan uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dan c) Verifikasi Data (*Concluding Drawing/Verivication*), verifikasi data diawal bersifat sementara yang akan mengalami perubahan jika terdapat bukti – bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang berfungsi untuk mengumpulkan data dari sebuah sumber data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sama, dan an triangulasi sumber yang merupakan pengumpulan data dari narasumber yang berbeda dengan menggunakan satu teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2015:331).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil penelitian ini telah peneliti reduksi data kemudian di sinkronkan dengan teori juga dianalisis guna menemukan kesesuaiannya dengan hasil penelitian maupun menemukan hal baru mengenai hasil analisisnya. Berikut ini

peneliti bahas berdasarkan hasil analisis temuan penelitian diatas yang disesuaikan dengan aspek-aspek dalam rumusan masalah berikut:

1. Pada kompetensi penguasaan bidang studi (pedagogik) yaitu:
 - a. mahasiswa magang memahami istilah kurikulum.
 - b.mahasiswa memiliki kemampuan merumuskan indikator pembelajaran.
 - c.Mahasiswa magang memiliki kemampuan menyiapkan bahan pelajaran.
 - d.mahasiswa magang menguasai pengetahuan keguruan.
 - e. mahasiswa magang menguasai pengetahuan yang diajarkan.
 Hasil temuan tersebut sesuai dengan SKGP (Standar Kompetensi Guru Pemula) sekolah dasar Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi (2006:14) yaitu kompetensi penguasaan bidang studi (pedagogik) dijabarkan sebagai berikut:
 - 1) mampu mempraktikkan berbagai aktivitas pembelajaran pendidikan dasar.
 - 2) menguasai konsep pedagogik dan psikologi pendidikan.
 - 3) mengenal hubungan antara pendidikan dengan masalah-masalah sosial dan kehidupan sehari-hari.
 - 4) menguasai cara mengembangkan kurikulum pendidikan.
 - 5) menguasai prinsip-

- prinsip manajemen dan administrasi pendidikan dasar. Hal ini senada dengan penelitian berjudul Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014, penelitian ini dilakukan oleh Hani Septianasari (2015:1) memaparkan di dalam skripsinya bahwa mahasiswa sudah mampu melaksanakan perencanaan dan praktik pembelajaran dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dokumentasi data penilaian dari guru pembimbing masing-masing, RPP, dan wawancara kepada pihak terkait.
2. Pada kompetensi pemahaman terhadap peserta didik (kepribadian) yaitu:
 - a. mahasiswa magang mempunyai peryaca diri.
 - b. mahasiswa magang memiliki konsekuensi & persiapan dalam profesi.
 - c. mahasiswa magang selalu mengevaluasi kelemahan diri.
 Hasil temuan tersebut sesuai dengan SKGP (Standar Kompetensi Guru Pemula) sekolah dasar Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi (2006:14) yaitu kompetensi pemahaman terhadap peserta didik (kepribadian) dijabarkan sebagai berikut:
 - 1) mengenal karakteristik psikis maupun fisik peserta didik.
 - 2) mampu mengidentifikasi kelainan fisik dan mental peserta didik.
 - 3) menguasai berbagai prinsip perkembangan psikis maupun fisik peserta didik.
 - 4) mengenal lingkungan peserta didik.
 3. Pada kompetensi penguasaan pembelajaran dalam mendidik (sosial) yaitu:
 - a. mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi.
 - b. mahasiswa memiliki kemampuan berorganisasi.
 Hasil temuan tersebut sesuai dengan SKGP (Standar Kompetensi Guru Pemula) sekolah dasar Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi (2006:15) yaitu kompetensi penguasaan pembelajaran dalam mendidik (sosial) dijabarkan sebagai berikut:
 - 1) mampu berkomunikasi dengan lisan dan tulisan secara jelas dan cerdas dalam memberikan layanan pendidikan.
 - 2) memiliki minat bergabung ke dalam organisasi profesi dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas profesi keguruan dibidang pendidikan dasar.
 4. Pada kompetensi pengembangan kepribadian dan keprofesionalan (profesional) yaitu:
 - a. mahasiswa terampil

dalam mengorganisasikan urutan materi. b. mahasiswa terampil dalam menyiapkan bahan pembelajaran. c. mahasiswa terampil merumuskan indikator pembelajaran. d. mahasiswa menguasai pengetahuan keguruan. e. mahasiswa menguasai pengetahuan yang diajarkan. Hasil temuan tersebut sesuai dengan SKGP (Standar Kompetensi Guru Pemula) sekolah dasar Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi (2006:15-16) yaitu kompetensi pengembangan kepribadian dan keprofesionalan (profesional) dijabarkan sebagai berikut: 1) mampu memahami diri sendiri dan orang lain, sehingga dapat belajar memahami dan memberikan apresiasi terhadap orang lain. 2) mampu mengembangkan sistem nilai dan kode etik guru. 3) memiliki keyakinan yang kuat dan dedikasi terhadap profesi keguruan di bidang pendidikan dasar. 4) mampu memberdayakan masyarakat untuk kepentingan pendidikan. Hal ini senada dengan penelitian mengenai Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang Melakukan Praktik Pengalaman

Lapangan yang dilakukan oleh Ratna Yuliasanti (2009:1) memaparkan di dalam skripsinya bahwa kompetensi mahasiswa PPL mendapatkan predikat kategori baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa 1. Penguatan Kompetensi Paedagogik meliputi a. mahasiswa magang memahami istilah kurikulum. b. mahasiswa memiliki kemampuan merumuskan indikator pembelajaran. c. Mahasiswa magang memiliki kemampuan menyiapkan bahan pelajaran. d. mahasiswa magang menguasai pengetahuan keguruan. e. mahasiswa magang menguasai pengetahuan yang diajarkan; 2. Penguatan Kompetensi Profesional meliputi a. mahasiswa magang mempunyai percaya diri. b. mahasiswa magang memiliki konsekuensi & persiapan dalam profesi. c. mahasiswa magang selalu mengevaluasi kelemahan diri; 3. Penguatan Kompetensi Sosial meliputi a. mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi. b. mahasiswa memiliki kemampuan berorganisasi; dan 4. Penguatan Kompetensi Kepribadian meliputi a. mahasiswa terampil dalam mengorganisasikan urutan materi. b. mahasiswa terampil dalam menyiapkan bahan pembelajaran. c. mahasiswa terampil

merumuskan indikator pembelajaran.
d.mahasiswa menguasai pengetahuan
keguruan. e.mahasiswa menguasai
pengetahuan yang diajarkan..

Lapangan” *Skripsi*. Universitas
Negeri Semarang, Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Laboratorium Microteaching & PPL. 2014.
Buku Pedoman Magang 1.
Surakarta: Laboratorium
Microteaching & PPL.
- Larasati, Niken Ayu. 2012. “Persepsi Guru
Pembimbing terhadap Proses
Pembelajaran Mahasiswa Praktik
KKN-PPL Universitas Negeri
Yogyakarta di SMK PIRI 1
Yogyakarta Tahun Ajaran
2012/2013” *Skripsi*. Universitas
Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4
Mei 2007 mengenai Standar
Kualifikasi Akademik Dan
Kompetensi Guru
- Septianasari, Hani. 2015. “Efektifitas
Program PPL-KKN Integratif dalam
Peningkatan Kemampuan Mengajar
pada Mahasiswa Jurusan PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Tahun 2014”. *Skripsi*. Univeritas
Islam Negeri Sunan Kalijaga,
Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kualitatif,
Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.
- Yuliasanti, Ratna. 2009. “Persepsi Guru
Pamong terhadap Kompetensi
Profesional Mahasiswa Pendidikan
Teknik Bangunan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang yang
Melakukan Praktik Pengalaman